

KOMPONEN-KOMPONEN PENDUKUNG PARIWISATA KUTA LOMBOK PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT *Tourism Components Of Kuta Lombok Tourism Province, Nusa Tenggara Barat*

Rizal Kurniansah¹⁾, Junia Jaya Purnama²⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Jln. Panji Tilar Negara No. 99X Mataram

²⁾Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Jln. Panji Tilar Negara No. 99X Mataram

Diterima 15 Januari 2020 / 16 Februari 2020

ABSTRACT

Kuta tourist attraction of Lombok is currently a concern for the government to be developed because of this attraction entered into the mandalika area which became one of the 10 destinations of priority tourism in 2017 to be developed. For that interesting to study further whether the component of tourism support in Kuta Lombok has been tersedid or not.

The purpose of this study is to describe the components supporting Kuta tourism Lombok. The method used is interview, observation and documentation. Data analysis used qualitative descriptive analysis. The results obtained are the supporting components of Lombok tourism Lombok, among others: Attractions are beaches, facilities namely Hotel, Travel Agent, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Money Changer, Art Shop, electricity and communication facilities. Access ie Taxi Transportation, Bus / Travel car and Highway. Based on the discussion then it can be concluded that the components of Kuta tourism support Lombok is complete and meet the criteria that can give a good impression for visitors and local government.

Keywords: *Component, Tourism, Kuta, Lombok.*

ABSTRAK

Daya tarik wisata Kuta Lombok saat ini tengah menjadi perhatian bagi pemerintah untuk dikembangkan karena daya tarik ini masuk kedalam kawasan mandalika yang menjadi salah satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas tahun 2017 untuk dikembangkan. Untuk itu menarik untuk dikaji lebih lanjut apakah komponen pendukung pariwisata di Kuta Lombok telah tersedid atau tidak.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan komponen-komponen pendukung pariwisata Kuta Lombok. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan yaitu komponen pendukung pariwisata kuta Lombok antara lain: Atraksi yaitu pantai, fasilitas yaitu Hotel, *Travel Agent*, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *Money Changer*, *Art Shop*, listrik dan fasilitas komunikasi. Akses yaitu Alat Transportasi Taxi, Bus/Travel car dan Jalan Raya. Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen pendukung pariwisata Kuta Lombok sudah lengkap dan memenuhi kriteria yang mampu memberikan kesan yang bagus bagi para wisatawan.

Kata kunci: *Komponen, Pariwisata, Kuta, Lombok.*

*Korespondensi Penulis:

E-mail: rizalkurniansah@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang sangat mengaggumkan. Potensi-potensi tersebut tersebar di berbagai

daerah salah satunya Lombok Tengah dengan daya tarik wisata yang dimiliki yaitu Kuta Lombok. Kuta Lombok terletak di kawasan Mandalika yang menjadi salah satu dari 10 kawasan destinasi pariwisata prioritas untuk

dikembangkan tahun 2016-2019, (Rahman, 2016).

Menjadi prioritasnya kawasan mandalika tentu pemerintah setempat harus menyediakan segala hal untuk mendukung jalannya aktivitas kepariwisataan di kawasan tersebut. Salah satunya adalah dari segi ketersediaan komponen-komponen pendukung pariwisata di Lombok.

Siapnya suatu destinasi pariwisata dalam menjangkau aktivitas kepariwisataan tentu harus didukung oleh komponen pariwisata. Menurut Yoeti (2012) bahwa keberhasilan suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A komponen yaitu atraksi (*Attraction*), mudah dicapai (*Accessibilty*), dan fasilitas (*Amenities*). Tentu ketiga komponen ini menjadi hal yang menarik ketika menelaah kawasan mandalika khususnya daya tarik wisata kuta Lombok telah benar-benar siap atau tidak dalam menjalankan kegiatan kepariwisataannya salah satunya adalah menyediakan komponen-komponen pariwisata tersebut.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji komponen pendukung pariwisata kuta Lombok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen-komponen pendukung pariwisata di kuta Lombok. Diharapkan melalui penelitian ini memberikan gambaran kepada masyarakat maupun wisatawan bahwa dengan ketersediaan komponen pendukung pariwisata di Kuta Lombok, tentu hal tersebut manandakan bahwa kepariwisataan di kuta Lombok telah siap untuk menyambut para wisatawan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk menyediakan komponen pendukung pariwisata lebih lengkap, agar

kedepannya kegiatan pariwisata di Kuta Lombok berjalan dengan baik.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang ketersediaan komponen pendukung pariwisata di kuta Lombok tengah. Dengan ketersediaan komponen pendukung tersebut dapat menjadi masukan kepada pemerintah maupun pengelola pariwisata di kuta Lombok untuk terus menambah sekaligus meningkatkan kualitas komponen yang ada.

METODE PENELITIAN

Observasi, Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan

Secara umum cara observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terjun langsung di lokasi penelitian dengan mengamati lansung, serta melakukan beberapa wawancara kepada *stakeholders* setempat untuk mengetahui lebih lanjut terkait lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan mengambil lokasi tersebut yaitu kuta sebagai salah satu daya tarik wisata Lombok semakin berkembang seiring dengan diresmikannya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika menjadi alasan tersendiri apakah kawasan tersebut telah benar-benar siap untuk melaksanakan kegiatan pariwisata. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan lebih selama 2 bulan, terhitung mulai 23 oktober 2018 sampai dengan 25 November 2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya-jawab langsung antara peneliti dengan informan secara

mendalam tentang topik yang diangkat dalam penelitian. Informan-informan tersebut antara lain Kepala Dinas Pariwisata, Masyarakat dan Pelaku Usaha Wisata di kabupaten Lombok Tengah.

Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap gejala atau fenomena yang diteliti di lokasi penelitian. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kondisi terkini terhadap komponen-komponen produk pariwisata yang tersedia di Kuta Lombok Tengah

Metode Dokumentasi Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang diaplikasikan pada setiap analisis permasalahan yang ada yaitu dengan menjelaskan atau menggunakan rincian penjelasan-penjelasan yang diperoleh dari responden dan narasumber (Murianto, 2014). Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis data yang sesuai untuk menjawab pertanyaan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konsep dan teori-teori yang digunakan, selanjutnya ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab kedua pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuakn maka didapatkan hasil bahwa

komponen-komponen pendukung pariwisata kuta lombok antara lain:

Atraksi

Atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan selama berkunjung di kuta Lombok yaitu *surfing, snorkling, diving, taking photos, swimming*, bermain paralayang dan berjemur. Di kawasan kuta, wisawatan tidak hanya menikmati pantai kuta saja, ada pantai-pantai lain yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yaitu pantai mawun dan pantai Aan.



Gambar 1.
Pantai Kuta Lombok

Amenities (Fasilitas)

1. Hotel

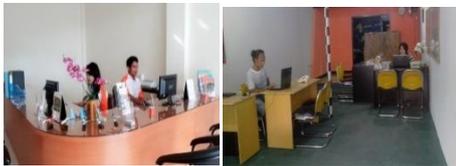
Hotel di kawasan Kuta sudah berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan pariwisata yang ada di Lombok Tengah, diantaranya mulai dari *homestay* sampai hotel berbintang seperti novotel hotel Lombok. Menurut data BPS Lombok tengah (2016) mengemukakan bahwa jumlah hotel di kabupaten lombok tengah yaitu 51 unit hotel. Hotel-hotel tersebut sebagian besarnya berada di wilayah kuta Lombok.



Gambar 2.
Fasilitas Hotel

2. Travel Agent

Meningkatnya kunjungan wisatawan yang datang ke Kuta maka semakin banyak pula agen perjalanan yang membuka peluang bisnis di daerah tersebut. Keberadaan *travel agent* tersebut tentu membantu pariwisata Kuta Lombok untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. *Travel agent* sangat membantu bagi para wisatawan yang membutuhkan paket perjalanan, pemandu wisata, tiket pesawat, jasa pengemudi dan jasa pengantaran paket.



Gambar 3.

Perusahaan *Travel Agent*

3. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Mesin ATM di kawasan Mandalika khususnya Kuta sudah tersedia dari berbagai macam perusahaan bank, seperti BNI, Mandiri, BRI, Danamon, BCA, dll. AT mini bisa membantu wisatawan dalam proses penarikan uang tunai maupun setoran tunai.



Gambar 4.

Fasilitas ATM

4. *Money Changer*

Money changer berada tepat di depan gerbang Bandara Internasional Lombok yang sangat membantu mempermudah para wisatawan dari luar negeri untuk menukarkan uang mereka menjadi rupiah. Selain di bandara Lombok,

tempat penukaran uangpun telah tersedia kawasan kuta Lombok.



Gambar 5.

Fasilitas *Money Changer*

5. *Art Shop*

Art shop atau toko cenderamata di Kuta Lombok telah tersedia dan menjual beragam jenis cenderamata yang dapat dipilih oleh para wisatawan mulai dari macam makanan khas Lombok, kalung dan gelang tradisional, perhiasan sampau kain khas Suku Sasak Lombok dengan harga yang relatif terjangkau dengan kualitas yang bagus serta mampu bersaing dengan produk-produk luar daerah Lombok.



Gambar 6.

Fasilitas *Art Shop*

6. Listrik

Pembangkit Listrik di kawasan Mandalika khususnya pantai Kuta sudah sangat memadai dengan menara sutet yang menjulang tinggi dan tersebar dari pusatnya yang berada di Desa Sengkol ke segala pelosok penjuru Lombok Tengah. Keberadaan pembangkit listrik tersebut tentu dapat membantu para pengusaha di kuta Lombok dalam menjalankan operasional usahanya masing-masing. Keberadaan pembangkit listrik ini pun

telah menerangi jalan-jalan utama dari bandara sampai kuta Lombok.



Gambar 7.
Pembangkit Listrik

7. Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi di Lombok Tengah terutama di kawasan Kuta sudah sangat baik. Terlihat dari berbagai perusahaan yang membangun tower jaringan untuk mempermudah proses komunikasi dan juga *network connection* bagi masyarakat Kuta dan wisatawan.



Gambar 8.
Pemancar Telekomunikasi

c. Aksesibilitas

1. Alat Transportasi Taxi

Taxi adalah salah satu transportasi darat yang sering digunakan oleh masyarakat maupun wisatawan di Lombok. Wisatawan memanfaatkan jenis transportasi ini untuk berkunjung ke Pantai Kuta. Biasanya wisatawan yang dari luar daerah seperti Bali dan Sumbawa, menggunakan taxi dari Bandara Internasional Lombok ke Kuta serta dari Pelabuhan Lembar ke Kuta.



Gambar 9.
Alat Transportasi Taxi

2. Bus/Travel car

Bus dan juga *travel car* sering digunakan oleh para wisatawan yang berkunjung ke Kuta Lombok. Biasanya wisatawan yang datang dengan group atau rombongan menggunakan bus. Sedangkan untuk mobil travel biasanya dipakai untuk mengantarkan atau menjemput wisatawan dari bandara ke Kuta atau dari Kuta ke bandara.



Gambar 10.
Alat Transportasi Bus

3. Jalan Raya

Akses jalan menuju Pantai Kuta Lombok sudah memadai dengan aspal yang bagus dan mempermudah pengunjung datang ke Kuta. Jarak dari Bandara ke Kuta memerlukan waktu sekitar 15 menit menggunakan taxi. Di sepanjang jalan juga telah tersedia lampu-lampu jalan.



Gambar 11.
Kondisi Jalan Menuju Kuta Lombok

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian, kemudian menelaah dan berkesimpulan bahwa komponen-komponen pendukung pariwisata Kuta Lombok sudah lengkap mulai dari atraksi, fasilitas dan akses. Serta telah memenuhi kriteria yang mampu memberikan kesan yang bagus bagi wisatawan. Diharapkan untuk kedepannya kepada pemerintah, pengelola industry wisata dan masyarakat untuk tetap menjaga dan

mengelola komponen pendukung pariwisata tersebut untuk lebih baik, sehingga diharapkan akan memberikan kepuasan tersendiri bagi wisatawan serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Lombok Tengah. 2016. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lombok Tengah, 2010-2015. Diakses pada tanggal 23 Januari 2019. Tersedia pada: <https://lomboktengahkab.bps.go.id/statictable/2016/12/20/202/jumlah-hotel-dan-akomodasi-lainnya-menurut-klasifikasi-di-kabupaten-lombok-tengah-2010-2015-.html>
- Murianto. 2014. "Potensi dan Persepsi Masyarakat serta wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Aik Berik, Lombok Tengah". *Jurnal Master Pariwisata*. Vol. 1 (1):43-64.
- Rahman, Dadang Rizki. 2016. *Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016-2019*. Jakarta. Kementerian Pariwisata.
- Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.